

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rawan gizi yang beresiko tinggi mengalami anemia, meskipun anemia yang dialami umumnya merupakan anemia akibat perubahan fisiologis tubuh ibu hamil yang mengalami peningkatan kebutuhan gizi selama hamil untuk memenuhi kebutuhan gizi ibu dan janin (Risikesdas, 2013)

Anemia adalah suatu kondisi tubuh dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) lebih rendah dari normal, yang akan mengakibatkan terganggunya distribusi oksigen oleh darah keseluruh tubuh (Kemenkes, 2018). Anemia pada kehamilan dapat meningkatkan resiko komplikasi persalinan, seperti kelahiran prematur, berat badan lahir rendah (BBLR), kelainan janin, abortus, intelegensi rendah, mudah terjadi pendarahan dan syok akibat lemahnya kontraksi rahim (Rahmawati, 2012).

Menurut WHO tahun 2011, prevalensi global wanita hamil adalah 38,2% wanita hamil mengalami anemia. Di Indonesia, berdasarkan Risikesdas tahun 2013 sebesar 37,1% ibu hamil yang mengalami anemia dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 48,9%. Data dari Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur Tahun 2013 menyebutkan jumlah ibu hamil yang mengalami anemia berjumlah 37,02% dari jumlah kehamilan yang ada. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto tahun 2018 menunjukkan jumlah anemia pada ibu hamil sebesar 29,26%. Anemia pada ibu hamil

di Puskesmas Ngoro mengalami peningkatan dari 25 % pada tahun 2017 menjadi 37,01% pada tahun 2018.

Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan diantaranya tingkat pendidikan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Tingkat pendidikan dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan, karena dalam pendidikan terdapat proses pengembangan pengetahuan, wawasan, kompetensi serta pola pikir seseorang (Balarajan dkk, 2011).

Tingkat pendidikan ibu hamil erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan tentang tablet Fe serta kesadaran dalam mengkonsumsi tablet Fe. Pendidikan akan meningkatkan pengetahuan ibu hamil, sehingga pendidikan dapat membuka jalan pikirnya menjadi lebih logis, berperilaku positif dan lebih mudah untuk menerima informasi sehingga dapat terbentuk pengetahuan yang memadai. Ibu hamil dengan pendidikan tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi pula dan dapat berperilaku positif untuk mencegah penurunan kadar Hb selama kehamilan (Maryani, 2015).

Penelitian Puspitaningrung dan Fratika (2011) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pendidikan ibu dengan kadar Hb ibu hamil trimester III di RB Bhakti ibu Kota Semarang. Penelitian Ridayanti dkk (2011) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan kejadian anemia pada kehamilan di Puskesmas Banguntapan I Bantul. Hasil peneliti lain yang dilakukan oleh Fitriasari dan Hidayati (2016) yang dilakukan di Puskesmas Tegalrejo pada tahun 2016 menunjukkan adanya hubungan signifikan tingkat pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo tahun 2016. Beberapa

penelitian di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mempunyai kontribusi signifikan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.

Menurut Arisman (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe yaitu pengetahuan, tingkat pendidikan dan frekuensi pemeriksaan ANC, Akan tetapi dalam kenyataan tidak semua ibu hamil yang mendapat tablet Fe mengkonsumsi secara rutin, hal ini bisa disebabkan karena faktor ketidaktahuan ibu hamil bahwa tablet Fe sangat penting untuk kehamilannya.

Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil berpengaruh terhadap kadar Hb. Kepatuhan ibu hamil dapat ditingkatkan melalui bantuan dari keluarga, peran serta dari petugas kesehatan dalam memberi informasi tentang manfaat tablet Fe, cara minum tablet Fe dan perilaku sehat ibu hamil yang menyadari pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan untuk mencegah terjadinya penurunan kadar Hb (Asyirah, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) di desa Sekip, Kecamatan Lubuk pakam, Kabupaten Deli Serdang pada ibu hamil diperoleh hasil bahwa ketidakpatuhan mengkonsumsi tablet zat besi berpeluang 63 kali terjadi anemia. Penelitian Oktaviana dkk (2016) menunjukkan ada hubungan signifikan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kadar Hb pada Ibu hamil Di Puskesmas Ranomuut Kecamatan Paal Dua Kota Manado 2014.

Berdasarkan dari data studi pendahuluan pada bulan Oktober - Nopember di Puskesmas Ngoro, dilakukan wawancara pada ibu hamil sebanyak 68 orang dengan latar belakang pendidikan terakhirnya SD, SMP dan SMA. Hasil dari studi pendahuluan didapat 40 ibu hamil belum paham tentang pengertian dan kegunaan tablet Fe.

Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian di Puskesmas Ngoro tentang hubungan pendidikan dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe terhadap kadar Hb pada ibu hamil di Puskesmas Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah ada hubungan antara pendidikan dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe terhadap kadar Hb pada ibu hamil di Puskesmas Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara pendidikan dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe terhadap kadar Hb pada Ibu hamil di Puskesmas Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan pendidikan ibu hamil di Puskesmas Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.
- b. Mendeskripsikan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.
- c. Mendeskripsikan kadar Hb ibu hamil di Puskesmas Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

- d. Menganalisis hubungan antara pendidikan dengan kadar Hb ibu hamil di Puskesmas Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.
- e. Menganalisis hubungan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kadar Hb ibu hamil di Puskesmas Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini dapat membantu ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe yang sangat penting selama kehamilan.

2. Bagi Puskesmas Ngoro

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan bagi Puskesmas Ngoro tentang gambaran pendidikan dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe terhadap kadar Hb pada Ibu hamil, sehingga terhindar dari anemia. Bagi petugas kesehatan untuk memberikan pendidikan dan promosi kesehatan tentang tablet Fe pada ibu hamil yang melalui penyuluhan atau konsultasi. Dan sebagai bahan evaluasi dalam pemberian tablet Fe pada ibu hamil.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kadar Hb pada Ibu Hamil dengan variabel yang berbeda.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada pembahasan mengenai Hubungan antara pendidikan dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe terhadap kadar Hb pada Ibu Hamil di Puskesmas Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.